

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pemahaman mengenai hakikat penelitian dan metode yang digunakan seorang peneliti dalam menjalankan aktivitas penelitian, terutama dalam ranah ilmu-ilmu sosial, menjadi satu dari sekian hal yang menunjukkan kualitas penelitian yang dilakukan.
(Eko Prasajo, 2006).

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini adalah deduktif dimana teori-teori tentang kompetensi, motivasi dan kinerja adalah sebagai titik tolak dan sumber jawaban utama dalam penelitian ini. Dalam Neuman pendekatan kuantitatif dijelaskan,

*”... an approach to developing or confirming a theory that begins with abstract concepts and theoretical relationships and works toward more concrete empirical evidence ...”*¹

Pola deduktif menunjukkan bahwa pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian didasarkan pada pola umum yang mengarah kepada pola yang lebih spesifik.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dilihat menurut tingkat analisisnya, kegunaan, dan waktu penelitian. Berdasarkan tingkat analisisnya, penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi penelitian eksplanasi, yaitu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa suatu gejala terjadi.² Gejala yang ingin dijelaskan disini adalah mengenai hubungan antara kompetensi, motivasi dengan kinerja. Berdasarkan kegunaannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian terapan³ yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang

¹ W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approaches*, sixth edition. Boston : Allyn and Bacon, 2006, hal. 59.

² Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2005, hal. 43.

³ *Ibid.*, hal. 39.

berkaitan dengan manajemen pegawai pada kantor DJHKI dalam hal ini Direktorat Merek. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dilakukan pada satu waktu tertentu (*cross sectional*).⁴

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan 2 (dua) metode pengumpulan data, yaitu

3.3.1 Metode Kuantitatif

Teknik pengumpulan data dengan metode kuantitatif menggunakan metode survey,⁵ dengan instrumen berupa pertanyaan yang tersusun dalam kuesioner. Data primer diperoleh dari jawaban atas kuesioner (kuisisioner terlampir). Daftar pertanyaan diberikan kepada responden yang akan menjawab pertanyaan terhadap obyek yang akan diteliti. Untuk mencari dan mengukur pendapat responden pada variabel penelitian yang ditentukan, maka kuisisioner dibuat dengan menggunakan skala likert⁶ dalam bentuk pilihan ganda. Dalam kuisisioner tersebut setiap pertanyaan berisi 4 (empat) pilihan jawaban yang setiap pertanyaan diberi nilai seperti skala berikut :

- Sangat Setuju : nilai 4
- Setuju : nilai 3
- Tidak Setuju : nilai 2
- Sangat Tidak Setuju : nilai 1

Penggunaan skala likert, pada statistik parametrik dibenarkan dengan merujuk Sekaran yang berpendapat bahwa skala likert adalah skala pengukuran yang menghasilkan data interval.⁷ Senada dengan Sekaran, Hair juga berpendapat bahwa skala likert diasumsikan sebagai skala interval sehingga data yang

⁴ *Ibid.*, hal. 45.

⁵ W. Lawrence Neuman, *Op. Cti.*, hal. 276.

⁶ Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Departemen Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2006, hal. 158.

⁷ Uma Sekaran, *Research Method for Business : A Skill Building Approach, 2nd Edition*, New York : Jhon Wiley & Sons Inc., 1992, hal 160 – 161.

dihasilkan masuk dalam persyaratan statistik parametrik.⁸ Sugiyono juga berpendapat bahwa skala likert menghasilkan data interval, yang digambarkan seperti garis kontinum pada kategori skala likert.⁹ Garis kontinum tersebut digambarkan seperti dibawah ini :



penjelasannya :

STS	=	Sangat Tidak Setuju	total jawab seluruh responden bernilai 105
TS	=	Tidak Setuju	total jawab seluruh responden bernilai 210
S	=	Setuju	total jawab seluruh responden bernilai 315
SS	=	Sangat Setuju	total jawab seluruh responden bernilai 420

3.3.2 Metode Kualitatif

Pengumpulan data dengan metode kualitatif dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada beberapa informan untuk menggali lebih dalam mengenai beberapa hal yang berkaitan tentang pegawai dan pekerjaan-pekerjaan yang ada pada Direktorat Merek, (pedoman wawancara terlampir). Informan tersebut antara lain adalah pejabat Direktorat Merek dan staf Direktorat Merek, serta pejabat-pejabat Sekretariat DJHKI. Data sekunder juga dibutuhkan dalam penelitian ini, data tersebut diperoleh dari Tata Usaha Direktorat Merek, dan Bagian Kepegawaian Sekretariat DJHKI.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Direktorat Merek, dari data yang diperoleh pada Bagian Kepegawaian Sekretariat DJHKI pada bulan Februari 2009 jumlah pegawai Direktorat Merek adalah 142 pegawai. Dengan

⁸ Joseph F. Jr. Hair, Robert P. Bush, and David J. Ortinau, *Marketing Research : Within a Changing Information Environment*, Boston : Mc. Graw – Hill Irwin, 2006, hal. 365.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2002, hal. 76.

menggunakan rumus Slovin¹⁰ untuk populasi sebanyak 142 orang, dengan ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian sebesar 5% maka,

$$\text{Sampel (n)} = \frac{142}{1 + 142 (5\%)^2} = 104,7970$$

Dari Rumus tersebut diperoleh nilai 104,7970, kemudian dilakukan pembulatan keatas menjadi bilangan bulat sehingga bernilai 105. Dengan demikian sample pada penelitian ini berjumlah 105 pegawai.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.¹¹ Dari sampel berjumlah 105 orang kemudian dibagi berdasarkan strata dalam kelompok jabatan struktural, jabatan fungsional dan staf secara proposional. Rincian sampel penelitian diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.01 Rincian Sampel Penelitian

No	Kelompok	Populasi (orang)	Perhitungan	Jumlah Sampel (orang)
1.	Jabatan Struktural	18 pegawai	$18 \times 105/142 = 13,31$	13
2.	Jabatan Fungsional	47 pegawai	$47 \times 105/142 = 34,75$	35
3.	Pelaksana	77 pegawai	$77 \times 105/142 = 56,93$	57
J u m l a h				105

Untuk menentukan responden pada tiap kelompok sampel dilakukan secara random, sehingga setiap anggota populasi pada masing-masing strata mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel atau responden.

¹⁰ Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Op. Cit.*, hal. 136.

¹¹ Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Op. Cit.*, hal. 129.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar penelitian ini memiliki kualitas yang baik maka dilakukan uji validitas secara eksternal dan internal. Validitas eksternal dapat menunjukkan kemampuan untuk mengeneralisasi secara empiris hasil temuan penelitian, validitas eksternal tersebut diperoleh dari teknik penarikan sampel. Validitas Internal menunjukkan keterandalan rancangan penelitian, juga melihat apakah konsep penelitian yang ada dalam hipotesis memang benar berhubungan, dan ketepatan uji statistik.¹²

Validitas internal diuji dari sisi validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan indikator untuk menjelaskan konsep. Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator.¹³ Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Kuisisioner merupakan instrumen penelitian, kuisisioner merupakan alat ukur, sebagai alat ukur kuisisioner harus memiliki keterandalan yang harus diuji pada saat pembuatan alat ukur tersebut. Instrumen yang baik harus valid dan reliabel,¹⁴ disebut valid bila mampu mengukur secara akurat objek yang diukur, sementara disebut reliabel bila hasil pengukuran tetap konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian validitas instrumen mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan benar-benar mengukur yang seharusnya diukur. Pengujian validitas untuk setiap item pernyataan ini menggunakan metode pengujian validitas isi yang dilakukan dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor item. Koefisien korelasi validitas menggunakan rumus Korelasi (Pearson) Product Moment,¹⁵ sebagai berikut :

¹² Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Op. Cit.*, hal. 97.

¹³ Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Op. Cit.*, hal. 98.

¹⁴ Prasetya Irawan, *Op.Cit.*, hal. 159.

¹⁵ Prasetya Irawan, *Op.Cit.*, hal. 160.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \times \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

X : skor item

Y : skor total

N : jumlah responden

Selain pengujian validitas isi, dilakukan pula pengujian validitas konstruksi, yaitu uji instrumen yang telah dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori untuk kemudian didiskusikan dengan ahlinya.¹⁶ Selanjutnya lakukan uji instrumen pada sekitar 30 responden dari populasi. Setelah data ditabulasikan, maka uji validitas konstruksi dilakukan dengan cara mengorelasikan antarskor item instrumen.

Pengujian reliabilitas instrument mempunyai tujuan untuk mengetahui konsistensi atau kestabilan pengukuran yang dilakukan dengan instrumen yang ada. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* karena pada kuisioner alternatif pilihan jawaban lebih dari dua.¹⁷ Rumus uji *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(\frac{1 - \sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan :

r_{ii} = realibilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

S_t^2 = deviasi standard total

$\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

¹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008 hal. 59.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 170.

Untuk meningkatkan reliabilitas atau keterandalan kuisioner dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan memperbanyak indikator, dengan melakukan analisis hubungan antara item (indikator) dengan skor total, dan tentu saja dengan melakukan uji coba pada kuisioner dimaksud. Untuk mengetahui keterandalan kuisioner sebagai instrumen penelitian kali ini, telah dilakukan uji coba kepada 30 (tiga puluh) orang pegawai pada Direktorat Merek. Pada kuisioner tersebut variabel kompetensi mempunyai 4 (empat) dimensi yaitu pengetahuan, keahlian, kemampuan dan kepribadian, yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) pernyataan. Variabel motivasi mempunyai 3 (tiga) dimensi yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan pertalian yang terdiri dari 11 (sebelas) pernyataan. Sementara variabel kinerja mempunyai 4 (empat) dimensi yaitu input, proses, output dan outcome yang terdiri dari 13 (tiga belas) pernyataan. Setelah proses pengambilan data untuk uji validitas dan reabilitas kuisioner selesai dilakukan kemudian dilakukan proses pengcodengan, untuk selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows Release 12. Hasil yang diperoleh dari proses statistik yang dihasilkan oleh SPSS tersebut dapat dilihat pada bagian lampiran.

Kaidah pengambilan keputusan berkenaan dengan uji validitas adalah sebagai berikut : Menurut tabel r (*product moment*) untuk $n = 30$ maka $n - 2 \rightarrow n = 28$ dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0.05$, ditetapkan r sebesar 0.374.¹⁸ Diperlihatkan pada tabel berikut, yaitu tabel hasil uji validitas instrumen penelitian, pada kolom *Corrected Item - Total Correlation*, seluruh hasil uji nilainya berada diatas standar angka yang ditetapkan yaitu r sebesar 0.374. Nilai-nilai tersebut berada diatas standar, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah valid.

¹⁸ Husein Umar, *Ibid.*, 174.

Tabel 3.02 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p01a	154.5000	332.190	.711	.973
p01b	154.5667	331.564	.612	.973
p01c	155.0333	325.206	.626	.973
p01d	154.7000	332.217	.389	.974
p02a	154.9333	334.271	.485	.973
p02b	154.9000	335.679	.463	.973
p02c	155.2667	331.582	.386	.974
p02d	155.0000	335.379	.385	.974
p03a	154.6667	332.851	.595	.973
p03b	154.9000	326.576	.780	.972
p03c	155.0000	328.966	.647	.973
p03d	154.8667	327.706	.796	.972
p03e	154.8667	328.120	.775	.972
p03f	154.8000	330.786	.709	.973
p03g	154.8333	328.489	.747	.972
p03h	154.9667	326.792	.802	.972
p04a	154.6333	331.757	.663	.973
p04b	154.5667	330.392	.770	.972
p04c	154.8000	330.993	.698	.973
p04d	154.9000	324.576	.740	.972
p04e	154.8667	324.533	.734	.972
p04f	154.6333	326.861	.686	.973
p05a	154.6667	333.264	.572	.973
p05b	154.7000	333.459	.557	.973
p05c	154.6000	334.179	.537	.973
p05d	154.9000	329.541	.586	.973
p06a	154.8333	326.626	.570	.973
p06b	154.7333	324.064	.739	.972
p07a	154.5667	329.082	.847	.972
p07b	154.5667	329.082	.847	.972
p07c	154.8667	326.602	.853	.972
p07d	154.8333	324.282	.866	.972
p07e	154.9000	327.059	.844	.972
p08a	154.6667	329.816	.674	.973
p08b	154.8667	330.326	.757	.972
p09a	154.5667	330.392	.672	.973
p09b	154.6000	330.869	.636	.973
p09c	154.6333	331.482	.597	.973
p09d	154.8000	327.338	.720	.973
p10a	154.7667	327.840	.768	.972
p10b	154.8000	326.097	.859	.972
p10c	154.7667	327.357	.791	.972
p10d	154.8000	325.545	.802	.972
p11a	154.9333	334.271	.485	.973
p11b	154.9667	328.102	.738	.972
p11c	154.9667	330.378	.708	.973

Sumber : Hasil Output SPSS Ver.12

Demikian pula dengan kaidah pengambilan keputusan berkenaan dengan uji reliabilitas, yang menyimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel jika nilai α yang dihasilkan lebih besar dari nilai r ($\alpha > r$).

Tabel 3.03 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	46

Sumber : Hasil Output SPSS Ver.12

Tampak pada tabel hasil uji pada kolom *Cronbach's Alpha* (α) diperoleh nilai 0.973 sehingga bernilai lebih besar dari r yaitu sebesar 0.374. Nilai *Cronbach's Alpha* yang berada diatas standar tersebut menyimpulkan bahwa instrumen penelitian telah reliabel.¹⁹

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah bagaimana mengolah dan menganalisis data secara deskriptif dan kemudian menginterpretasikan data secara kuantitatif. Dalam melakukan pengolahan untuk menganalisis data kuantitatif ini terdapat suatu proses dengan beberapa tahap, meliputi (a) *Coding Data* (pemberian kode terhadap data), yaitu menyusun secara sistematis data mentah ke dalam kode yang dapat dibaca oleh mesin pengolah data. (b) *Entering Data*, yaitu memasukkan data yang telah diubah menjadi *kode* ke dalam mesin pengolah data. (c) *Cleaning Data*,²⁰ yaitu memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ W. Lawrence Neuman, *Op. Cit.*, hal. 344 - 346.

Setelah data dimasukkan ke dalam mesin pengolah data, maka data akan diolah dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for *Windows Release 12*. Setelah data diolah kemudian akan disajikan data output, berupa tabel, grafik atau gambar.

Tahap selanjutnya adalah tahap penganalisisan data yaitu suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil pengolahan data. Untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel dan menguji kekuatan hubungan variable kinerja sebagai variable dependen dengan variabel kompetensi dan variabel motivasi sebagai variabel independent, digunakan ukuran statistik regresi linier sederhana (*simple linier regression*) dan regresi linier berganda (*multiple linier regression*).

Persamaan matematika berikut ini merupakan model populasi regresi sederhana dua variabel bebas.²¹

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon_i$$

dengan :

Y = variabel tak bebas

X = variabel bebas (variabel kontrol)

α, β = parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sample

ε_i = komponen sisaan yang tidak diketahui nilainya (acak)

Persamaan matematika berikut ini merupakan model populasi regresi berganda dua variabel bebas.²²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i$$

dengan :

²¹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000. hal. 226.

²² *Ibid.*, hal. 237.

Y	=	variabel tak bebas
X_1 dan X_2	=	variabel bebas (variabel kontrol)
α , β_1 dan β_2	=	parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sample
ε_i	=	komponen sisaan yang tidak diketahui nilainya (acak)

3.6.2 Teknik Analisis Data Kualitatif

Setelah hasil wawancara dibuat transkrip, kemudian data mulai diolah dengan melakukan proses pengkodean, terdapat 3 (tiga) tahap pengkodean, yakni *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*.²³ Tahapan tersebut diawali dengan pembuatan label pada catatan transkrip, kemudian mengelompokkan data yang saling berkaitan dengan pemberian simbol atau kode hingga mulai memilih dan memfokuskan pada kelompok data yang ingin diamati. Strategi analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *successive approximation*,²⁴ yaitu proses pengamatan data untuk kemudian dipastikan apakah fakta yang terjadi sesuai dengan teori atau konsep sebelumnya sehingga tercipta suatu generalisasi. Tahap akhir analisis data dilakukan dengan pembuatan kesimpulan sementara (*Observer's Comments*), yaitu pendapat sementara yang diantaranya berisikan ketidaksetujuan, persetujuan, komentar, pertanyaan baru, perbandingan, dan sebagainya.²⁵ Selanjutnya jika diperlukan dilakukan tahap triangulasi atau check dan recheck antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya. Pada tahap akhir dilakukan proses pengambilan kesimpulan akhir setelah peneliti merasa cukup yakin bahwa data yang diperoleh sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.

²³ W. Lawrence Neuman, *Op. Cit.*, hal. 461 - 466.

²⁴ *Ibid.*, hal. 469.

²⁵ Prasetya Irawan, *Op.Cit.*, hal. 78 - 79.